

INTISARI

PUSPITASARI. D., 2022, ANALISIS PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RSUD DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengelolaan obat yang tepat dalam perencanaan, jumlah yang tepat dalam pengadaan, penempatan dan sistem yang tepat dalam pendistribusian, serta penggunaan obat yang sesuai kondisi pasien akan bermanfaat bagi rumah sakit. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran mengenai pengelolaan obat yang baik dan benar di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dan pengumpulan data dilakukan secara *retrospektif*. Data diambil dari kartu stok, laporan mutasi bulanan, dan SIMRS di IFRS RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri jika dilihat dari tahap pengelolaan obat yang berdasarkan Indikator dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016, Departemen Kesehatan Tahun 2008, Pudjaningsih Tahun 2006, dan WHO Tahun 2011, belum semuanya efektif dan efisien, karena dari 12 standar indikator yang diukur belum semuanya memenuhi standar, sehingga perlu adanya perbaikan dalam proses pengelolaan obat. Dari 12 standar indikator tersebut yang memenuhi standar adalah kesesuaian item obat dengan FORNAS (81%), frekuensi kesalahan faktur (0%), persentase obat rusak (0%), tingkat ketersediaan obat (17 bulan 15 hari), dan persentase peresepan nama obat generik (92%).

Kata Kunci : Pengelolaan Obat, RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, Standar Indikator

ABSTRACT

PUSPITASARI. D., 2022, ANALYSIS OF DRUG MANAGEMENT AT THE PHARMACY INSTALLATION OF DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI HOSPITAL IN 2021, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Proper management of drugs in planning, the right amount in procurement, proper placement and system in distribution, as well as the use of drugs that are appropriate to the patient's condition will be beneficial for the hospital. The purpose of this study to get an idea regarding good drug management and true in Pharmaceutical Installations RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri in 2021.

This study is a non-experimental descriptive study and data collection is carried out retrospectively. Data is taken from stock cards, monthly mutation reports, and SIMRS at IFRS RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri in 2021.

The results of this study show that the suitability of the drug management in the Pharmacy Installation of dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Hospital when viewed from the stage of drug management based on indicators from the Regulation of the Minister of Health Number 72 of 2016, Ministry of Health in 2008, Pudjaningsih in 2006, and WHO in 2011, not all of them are effective and efficient, because of the 12 indicator standards measured, not all of them meet the standards, so there is a need for improvement in the drug management process. Of the 12 standards of such indicators that meet the standards are the conformity of the drug item with FORNAS (81%), the frequency of invoice errors (0%), the percentage of damaged drugs (0%), the degree of availability of drugs (17 months 15 days), and the percentage of prescribing generic drug names (92%).

Keywords : Drug Management, RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, Standard Indicators